



SKRIPSI

Judul:

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Disusun oleh: AGUSTI
FRANSISCA SALIMNIM.
125194005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

Persetujuan

Nama : AGUSTI FRANSISCA SALIM
NIM : 125194005
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 10-Oktober-2022

Pembimbing:
YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
NIK/NIP: 10197001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AGUSTI FRANSISCA SALIM
NIM : 125194005
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan lulus
dengan majelis pengujian terdiri dari :

1. Ketua : Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. Anggota : Hendro Lukman, SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust)

Jakarta, 28 Oktober 2022

Pembimbing



Yanti, S.E., Ak., M.Si, CA.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL
DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA), likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR), pertumbuhan penjualan yang diproksikan dengan sales growth rate, leverage yang diproksikan dengan debt to assets ratio (DAR), ukuran penjualan yang diproksikan dengan logarithm of total assets, dan operating capacity yang diproksikan dengan total assets turnover (TATO). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Analisis penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan Eviews program. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Sementara itu, profitabilitas, likuiditas, dan operating capacity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. Pertumbuhan penjualan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci: financial distress, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, leverage, ukuran perusahaan, operating capacity.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that affect financial distress in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 to 2020. These factors are profitability proxied with return on assets (ROA), liquidity proxied with current ratio (CR), sales growth proxied with sales growth rate, leverage proxied with debt to assets ratio (DAR), sales size proxied with logarithm of total assets, and operating capacity which is proxied by total assets turnover (TATO). The sampling technique uses purposive sampling which results in 33 manufacturing companies listed on the IDX. The analysis of this study used a multiple regression analysis model with the Eviews program. The results of this study show that the size of the company has a negative and significant influence on financial distress. Meanwhile, profitability, liquidity, and operating capacity

have a positive and significant influence on financial distress. Sales growth and leverage have no significant effect on financial distress.

Keywords: financial distress, profitability, liquidity, sales growth, leverage, firm size, operating capacity.

HALAMAN MOTTO

“If you believe, you will receive
whatever you ask for in prayer”

- Matthew 21 : 22 -

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua, koko dan adik saya,
sahabat dan teman terdekat
yang saya cintai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi dilakukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, pengarahan dan bimbingan serta bantuan dari banyak pihak sangat membantu. Maka, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam rangka membantu penulis menyelesaikan laporan ini, yaitu :

1. Ibu Yanti S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, nasihat, bimbingan dan juga arahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. Aust., CSRS. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen PPA BCA dan dosen Universitas Tarumanagara atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama perkuliahan sehingga berguna dalam pen.
5. Keluarga yang memberikan perhatian, dukungan, dan doa selama melakukan penulisan skripsi.
6. Maitri Sutta dan Siti Hafsa selaku rekan kerja dan juga teman terdekat selama perkuliahan yang selalu ada selama penulisan skripsi berlangsung.
7. Teman – teman kuliah yang memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi.

8. Teman – teman PPA BCA 50 yang memberikan bantuan dan informasi penting selama menyusun skripsi.
9. Pihak-pihak lain yang memberikan dukungan dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis meminta maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dalam penulisan, penyajian, dan penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan skripsi. Skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat dan juga informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 27 Agustus 2022



(AGUSTI FRANSISCA SALIM)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	2
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat	5
BAB II.....	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. Signaling Theory	7
2. Agency Theory	8
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. Financial Distress	8
2. Profitabilitas	9
3. Likuiditas.....	9
4. Pertumbuhan Penjualan	10
5. Leverage	10
6. Ukuran Perusahaan.....	11

7. Operating capacity	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	11
1. Kaitan Profitabilitas terhadap Financial Distress	11
2. Kaitan Likuiditas terhadap Financial Distress.....	12
3. Kaitan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress.....	13
4. Kaitan Leverage terhadap Financial Distress	14
5. Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress.....	14
6. Kaitan Operating capacity terhadap Financial Distress.....	15
D. Penelitian yang Relevan	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress.....	23
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress	23
3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress	24
4. Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress.....	24
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress	25
6. Pengaruh Operating capacity terhadap Financial Distress	25
BAB III	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
1. Variabel Dependen (Y).....	28
2. Variabel Independen (X)	29
D. Asumsi Analisis Data	31
1. Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Model.....	31
3. Uji Asumsi Klasik	33
E. Analisis Data.....	34
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	34
2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	34
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)	35
BAB IV	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian	38

C. Hasil Uji Model	40
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Multikolinieritas	41
2. Uji Heteroskedastisitas	42
E. Hasil Analisis Data	43
1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	43
2. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)	45
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	47
4. Uji Signifikasi Parsial (Uji T)	48
F. Pembahasan	50
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress	50
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress	51
3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress	52
4. Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress	53
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress	53
6. Pengaruh Operating Capacity terhadap Financial Distress	54
BAB V	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran	58
1. Keterbatasan	58
2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66
HASIL TURNITIN	67
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Operasional Variabel	30
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur sebagai Sampel Penelitian	37
Tabel 4.3 Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.4 Tabel Correlation (Uji Multikolinieritas)	42
Tabel 4.5 Tabel Harvey (Uji Heteroskedastisitas).....	42
Tabel 4.6 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F).....	46
Tabel 4.8 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2)	47
Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji Statistik T).....	48
Tabel 4.10 Tabel Kesimpulan Hasil Penelitian	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018-2020	63
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan suatu kondisi ketika keuangan perusahaan dalam keadaan krisis yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan (Novica dan Yuniarwati, 2021). Menurut Salim dan Dillak (2021), kesulitan keuangan yang terus berlanjut dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan hingga pailit. Jaafar et al. (2018) merumuskan bahwa biasanya penurunan laba yang signifikan dapat menjadi gambaran dari sebuah perusahaan yang mengalami financial distress.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang mengalami penurunan laba dari tahun 2018-2020. Penurunan laba dari tahun 2018 ke 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu dari Rp 76.001.730.866 menjadi rugi Rp 83.843.800.594 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020, kerugian semakin besar menjadi Rp 509.507.890.912. Terdapat pula penurunan laba dari tahun 2019 ke 2020 yang dialami oleh PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari Rp 13.932.030.000.000 menjadi Rp 8.478.305.000.000.

Penurunan laba yang signifikan dapat memberikan efek pada arus kas perusahaan yang mengakibatkan perusahaan menggunakan semua likuiditasnya dan berdampak pada leverage yang berlebihan (Jaafar et al). Hal ini perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan untuk mencegah penurunan laba yang berlanjut dengan melakukan analisis prediksi kebangkrutan yang menurut Novica dan Yuniarwati (2021) sangat dibutuhkan oleh beberapa pihak seperti investor, pemerintah, perbankan, dan perusahaan induk itu sendiri.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Okrisnesia et al. (2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan

Penjualan terhadap Financial distress di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian Okrisnesia et al. (2021). Pertama, penelitian ini menggunakan tambahan tiga variabel independen berupa leverage yang diambil dari penelitian Jaafar et al. (2018), ukuran perusahaan yang diambil dari penelitian Dirman (2020), dan operating capacity yang diambil dari penelitian Putri (2021), sedangkan Okrisnesia et al. (2021) tidak ada variabel independen leverage, ukuran perusahaan, dan operating capacity. Kedua, subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sedangkan Okrisnesia et al. (2021) meneliti perusahaan food and beverages. Ketiga, penelitian ini meneliti selama periode 2018-2020 sedangkan penelitian yang dilakukan Okrisnesia et al. (2021) hanya meneliti periode 2020-2021. Keempat, proksi variabel dependen financial distress dalam penelitian ini menggunakan rumus Altman Z-Score dari penelitian Jaafar et al. (2018) sedangkan Okrisnesia et al. (2021) menggunakan Interest Coverage Ratio (ICR).

Berdasarkan perbedaan tersebut, penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul: “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”.

2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian Okrisnesia et al. (2021), Jaafar et al. (2018), Asfali (2019), Kurniasih et al. (2020), Andreani dan Yuniarwati (2022), Novica dan Yuniarwati (2021) dan Dirman (2020) ditemukan hasil profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Ditemukan pula dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sutra dan Mais (2019), Gunawan dan Putra (2020) dan Mappadang et al. (2019) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sementara itu, dalam penelitian Hidayat dan Meiranto (2014) ditemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Pada penelitian Okrisnesia et al. (2021), Mappadang et al. (2019), Asfali (2019), Novica dan Yuniarwati (2021) dan Kurniasih et al. (2020) ditemukan hasil likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sugiharto et al. (2021), Sutra dan Mais (2019), Gunawan dan Putra (2020), dan Hidayat dan Meiranto (2014) diperoleh hasil likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Terdapat juga penelitian yang memberikan hasil yang berbeda yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap financial distress yang diteliti oleh Jaafar et al. (2018) dan Dirman (2020).

Dalam penelitian Okrisnesia et al. (2021) dan Asfali (2019) ditemukan hasil bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2021) dan Sugiharto et al. (2021) memperoleh hasil pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sementara itu, penelitian Jaafar et al. (2018), Giarto dan Fachrurrozie (2020) dan Sutra dan Mais (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap financial distress. Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh berbagai peneliti, ketidakkonsistenan ini menjadi alasan dibutuhkannya penelitian yang lebih mendalam.

Temuan yang diperoleh dalam penelitian Mappadang et al. (2019), Sugiharto et al. (2021), Hidayat dan Meiranto (2014), Asfali (2019) dan Giarto dan Fachrurrozie (2020) diperoleh hasil leverage memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jaafar et al. (2018), Novica dan Yuniarwati (2021), Yazdanfar dan Ohman (2019), Kurniasih et al. (2020), dan Andreani dan Yuniarwati (2022) ditemukan hasil leverage memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sementara itu, penelitian Gunawan dan Putra (2020), Sutra dan Mais (2019) dan Dirman (2020) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Dalam penelitian Salim dan Dillak (2021), Mappadang, et al. (2019) dan Rahmawati dan Khoiruddin (2017), ditemukan hasil penelitian yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Penelitian Dirman (2020) dan Silalahi, dkk (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Yazdanfar dan Ohman (2019) dan Zelic (2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap financial distress.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2021), Pratiwi dan Muslih (2020) dan Putri (2021) menyatakan bahwa operating capacity memiliki pengaruh positif terhadap financial distress. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sutra dan Mais (2019) mengatakan bahwa operating capacity memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dan Khairunnisa (2019) menyimpulkan bahwa operating capacity tidak memiliki pengaruh terhadap financial distress.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan, yaitu variabel independen yang terdiri dari enam variabel berupa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, leverage, ukuran perusahaan, dan operating capacity dengan variabel dependen berupa financial distress. Penelitian ini hanya meneliti industri manufaktur. Perusahaan di industri manufaktur tergolong banyak sehingga data yang diperoleh dari sektor ini dikatakan mampu untuk mewakili perusahaan - perusahaan yang ada di Indonesia. Data mengenai perusahaan sektor manufaktur yang digunakan dalam studi kali ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- (a) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress?
- (b) Apakah likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress?
- (c) Apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress?
- (d) Apakah leverage memiliki pengaruh positif terhadap financial distress?
- (e) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress?
- (f) Apakah operating capacity memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

- (a) Menguji apakah profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress secara empiris.
- (b) Menguji apakah likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress secara empiris.
- (c) Menguji apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress secara empiris.
- (d) Menguji apakah leverage memiliki pengaruh positif terhadap financial distress secara empiris.
- (e) Menguji apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress secara empiris.
- (f) Menguji apakah operating capacity memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress secara empiris.

2. Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu : (a) Bagi perusahaan yang diteliti, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran atas faktor – faktor yang memengaruhi Financial distress. Selain itu, diharapkan pula, dengan adanya penelitian ini, perusahaan lebih memperhatikan kinerja dari manajemen untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan dapat menyusun strategi yang tepat untuk mencegah dan mengatasi financial distress agar terhindar dari kebangkrutan. (b) Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor agar dapat memilih perusahaan yang tepat dan aman untuk diinvestasikan. Tak hanya itu, penelitian ini diharapkan juga membantu investor dalam mengambil keputusan dan dapat mengurangi risiko dalam berinvestasi. (c) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmiah dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai faktor - faktor yang memengaruhi financial distress lebih lanjut dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis dan The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589-609.
- Andreani, S., dan Yuniarwati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 254-263.
- Asfali, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 20(02), 56-66.
- Basuki, Tri Agus. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Ratmono. D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarto, R. V. D., dan Fachrurrozie. (2020). The Effect of Leverage, Sales growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15-21.
- Gunawan, B., dan Putra, H. C. (2020). Determinant of Financial Distress (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018). *Advances in Economics, Business, and Management Research*, 176, 113-120.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-11.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, A. F. S., Karim, N.A., Rahman, A. B. A. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 800-811.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (4th Edition)*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Kurniasih, A., Heliantono, Sumarto. A.H., Srtyawasih, R., Pujihastuti, I. (2020). Determinant of Financial Distress: The Case of Pulp & Paper Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 17(3), 254-264.
- Mappadang, A., Ilmi, S., Handayani, W. S., Indrabudiman, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 683–696.
- Novica dan Yuniarwati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(4), 1651-1659.
- Okrianesia, M., dkk. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress di Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1466–1474.
- Pratiwi, K. dan Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3048-3056.
- Putri, P. A. D. W. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 638–646.
- Rahmawati, D., dan Khoiruddin, M. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Management Analysis Journal*, 6(1), 1-12.
- Robinson, T. R., Henry, E., dan Broihahn, M. A. (2020). *International Financial Statement Analysis*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Ross, S. A. (1973). The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *American Economic Association*, 63(2), 134-139.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
- Salim, S. N., dan Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal, dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 182-198.
- Setyawati. L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(3), 440-454.

- Silalahi, H. R. D., Kristansi, F. T., Muslih, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (Financial Distress) pada Perusahaan Sub-sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *E-Proceeding of Management*, 5(1), 796-802.
- Spence, M. (1973), Job Market Signaling: *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiharto, B., Putri, T. E., Nur'alim, R. M. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Sales Growth on Financial Distress with Profitability as Moderating Variables (Case Study of Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 3(1), 45-69.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutra, F. M., dan Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman Z-Score pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(01), 35-72.
- Yazdanfar, D. dan Ohman, P. (2019). Financial Distress Determinants among SMEs: Empirical Evidence from Sweden. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 547-560.
- Zelie, E. M. (2019). Determinants of Financial Distress in Case of Insurance Companies in Ethiopia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(15), 27-32.
- Situs (Website) Resmi Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id

